

ANALISIS KARAKTER MANDIRI DALAM KEGIATAN VIRTUAL OUTDOOR ACTIVITIES SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Ninis Ayu Suryani¹, Maretta Ika Putri², Akhmad Saifuddin Zuhri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: ¹ninisayusuryani@gmail.com, ²marettaikaputri@gmail.com, ³zuhrikreatif@gmail.com

Abstrak: Outdoor Learning adalah kegiatan di alam bebas atau kegiatan di luar kelas dan mempunyai sifat menyenangkan, karena kita bisa melihat, menikmati, mengagumi dan belajar mengenai ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang terbentang di alam, yang dapat disajikan dalam bentuk permainan, observasi/pengamatan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Penelitian ingin menunjukkan penerapan karakter kemandirian siswa dalam mengikuti kegiatan virtual outdoor activities siswa kelas 3 di Sekolah Dasar SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Cara yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, kepada siswa dan guru kelas 3 yang terdiri dari 111 siswa dengan 8 guru di SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian 78 % siswa mampu menyiapkan keperluan outdoor virtual secara mandiri. Selain itu juga siswa mampu menangkap materi perubahan wujud yang di praktekan pada kegiatan outdoor virtual dengan tampilan yang menarik.

Kata Kunci: mandiri; outdoor activities

Abstract: Outdoor Learning is an activity in the wild or an activity outside the classroom and has a fun nature, because we can see, enjoy, admire and learn about the creation of God Almighty that unfolds in nature, which can be presented in the form of games, observations/observations, simulations, discussions and adventures as a medium for delivering material. The study wanted to show the application of the character of student independence in participating in virtual outdoor activities for grade 3 students at SD Muhammadiyah 16 Surabaya Elementary School. The research method used in this study is a qualitative research method. The method used is by observation, interviews, documentation, to students and teachers of grade 3 consisting of 111 students with 8 teachers in elementary school. Muhammadiyah 16 Surabaya. Based on the research results, 78% of students are able to prepare virtual outdoor needs independently. In addition, students are also able to capture material changes in form that are practiced in virtual outdoor activities with an attractive appearance.

Keywords: independent; outdoor activities

PENDAHULUAN

Usman (1990:1) menyatakan bahwa proses belajar dan mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Outdoor Learning adalah kegiatan di alam bebas atau kegiatan di luar kelas dan mempunyai sifat menyenangkan, karena kita bisa melihat, menikmati, mengagumi dan belajar mengenai ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang terbentang di alam, yang dapat

disajikan dalam bentuk permainan, observasi/pengamatan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi (Indramunawar, 2009).

Salah satu kegiatan pembelajaran yang paling dinanti oleh siswa adalah pembelajaran outdoor activities. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut siswa sangat antusias dan bersemangat belajar dan menyiapkan perlengkapan untuk pembelajaran outdoor activities. Menurut Poerwadarminta (2007:221) mandiri adalah tidak tergantung pada orang lain. Kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan.

Menurut Watson, kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain.

Menurut Brawer (1993:121) perilaku mandiri adalah suatu kepercayaan diri sendiri, dan perasaan otonomi diartikan sebagai perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dan dorongan dari dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dorongan dari dalam tidak karena terpengaruh oleh orang lain.

Berdasarkan para ahli di atas disimpulkan bahwa mandiri adalah sikap yang dimiliki siswa untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Mampu berusaha sendiri, tangguh dalam berusaha atau melakukan sesuatu.

Menurut W. Gulo (1990: 208) manfaat pembelajaran dengan menggunakan outdoor activities yaitu: (i) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, (ii) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk rasa cinta lingkungan, (iii) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami (iv) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, (v) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain (vi). Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan. (vii) mencegah siswa belajar hanya pada tingkat verbal saja, (viii) melatih siswa untuk mengkonstruksi konsep dari pengalaman-pengalaman yang menyenangkan, (ix).

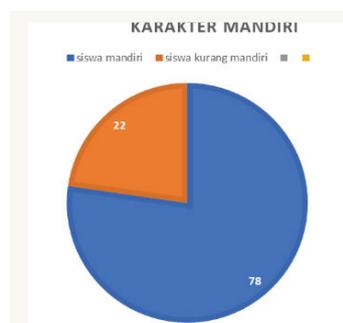
memberikan informasi teknis, kepada peserta secara langsung, (x) Pengajaran dapat lebih merangsang kreativitas anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif Cara yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, kepada siswa dan guru kelas 3 yang terdiri dari 111 siswa dengan 8 guru di SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Maksud dari observasi adalah dengan cara mengamati antusiasme siswa selama mengikuti kegiatan outdoor virtual dengan cara melihat jumlah participation siswa kelas . Maksud dari wawancara adalah dengan cara membuat angket pertanyaan kepada siswa dan guru. Maksud dari dokumentasi adalah dengan mendokumentasikan foto-foto kegiatan guru dan siswa selama mengikuti kegiatan virtual outdoor learning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian 78% siswa mampu menyiapkan keperluan outdoor virtual secara mandiri. Selain itu juga siswa mampu menangkap materi perubahan wujud yang di praktekkkan pada kegiatan outdoor virtual dengan tampilan yang menarik.



KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mampu secara mandiri dalam menyiapkan keperluan outdoor virtual activities. Siswa juga secara antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Yakni dengan cara aktif bertanya mengenai materi outdoor virtual activities yang di ikuti siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DavidHopkins and Putman . 2008 . Pengertian dan Definisi Outdoor Activities.

DavidHopkins and Putman // .Blogspot.com/2009/07/ outdoor activities pengertian-
devinisi.